

BAWASLU BERI DUKUNGAN

Pemilu, Jadikan Desa Antipolitik Uang

YOGYA (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) DIY mendukung seluruh desa di DIY berinisiatif mendeklarasikan diri sebagai Desa Antipolitik Uang menjelang Pemilu 2024. Ketua Bawaslu DIY Sutrisnowati di Yogyakarta, Jumat (29/6) mengatakan, hingga saat ini tercatat sebanyak 39 dari 438 desa/kalurahan di DIY telah menjadi Desa Antipolitik Uang. "Harapan kami tidak hanya 39 desa tapi semakin bertambah," ujarnya.

Menurut Sutrisnowati, Gerakan Desa Antipolitik Uang selaras dengan misi Bawaslu RI yang memiliki tugas pengawasan praktik curang maupun pidana Pemilu, salah satunya politik uang. Dengan mendeklarasikan sebagai Desa Antipolitik Uang, ia meyakini setidaknya akan muncul kesadaran dari warga terkait bahaya politik uang. Politik uang, kata Sutrisnowati, merupakan praktik berbahaya yang dampak kerugiannya akan dirasakan dalam

jangka panjang. "Kami berharap masyarakat makin menyadari bahwa politik uang itu berbahaya, bahwa ternyata politik uang tidak sehat. Dengan menerima uang sekarang, maka besok hak kesejahteraan kita berpotensi diambil," katanya. Karena itu, ia menuturkan, masyarakat yang telah menyadari bahaya politik uang semestinya berani menolak saat mendapat tawaran politik uang.

Gempa

Dari Pusdalop BNPB diperoleh informasi, gempa kuat dirasakan selama sekitar 20 detik di Kabupaten Bantul dan Kulonprogo. Masyarakat banyak yang panik dan keluar rumah/ruangan. BPBD Kabupaten Bantul maupun BPBD Kabupaten Kulonprogo masih melakukan monitoring terkait dampak gempa. Sejauh ini belum diperoleh informasi adanya kerusakan bangunan maupun korban. Sementara di Kota Surakarta, gempa dirasakan cukup kuat sekitar 5 detik. Di

Stasiun Kereta Api Yogyakarta (Stasiun Tugu), diperoleh informasi, pemberangkatan kereta api sempat ditunda sementara sambil menunggu hasil pengecekan jalur rel kereta api. Informasi menyebutkan, terjadi beberapa kerusakan rumah dan bangunan di wilayah Kapanewon Kasihan dan Imogiri, Bantul, serta di Gunungkidul. Ada rumah warga dan bangunan yang atap dan temboknya rusak. Namun informasi lebih lanjut masih didata. Guncangan gempa juga dirasakan

Sambungan hal 1 cukup kuat di wilayah Godean, Sleman. Marjani, Ketua RT 01 RW 26 Dongkelan, Sidorejo, Godean merasakan guncangan yang cukup kuat selama beberapa saat. Ia pun mengajak warga masyarakat untuk waspada dan berhati-hati. Hingga berita ini diturunkan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY dan BPBD Kabupaten/Kota di DIY masih terus melakukan pendataan dan pengumpulan informasi mengenai dampak kerusakan maupun korban akibat gempa bumi ini. (Ant)-f

Bareskrim

Gelar perkara ini, lanjut Agus, untuk menentukan apakah perkara tersebut bisa ditingkatkan ke tahap penyidikan untuk menentukan tersangka. "Mudah-mudahan dari hasil gelar perkara tersebut apakah perkara tersebut bisa naik ke penyidikan atau tidak mudah-mudahan ditentukan hari Selasa (4/7)," katanya. Bareskrim Polri menerima dua laporan polisi terkait dugaan penistaan aga-

Sambungan hal 1 ma oleh pengasuh Pondok Pesantren Al Zaytun, yang dilayangkan oleh Dewan Pimpinan Pusat Forum Advokat Pembela Pancasila (DPP FAPP) terhadap Panji Gumilang, pada Jumat (23/6), dan Ken Setiawan NICC Center, Selasa (27/6). Sebelumnya, Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan (Menkopolkum) Mahfud MD telah

Sambungan hal 1 menggelar rapat terbatas dengan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil dan menyampaikan akan ada tiga langkah hukum yang dilakukan oleh pemerintah dalam penanganan polemik kegiatan Pondok Pesantren Al-Zaytun. Tiga langkah hukum itu adalah pidana, administratif serta tertib sosial dan keamanan. (Ant/Has)-f

PPIH

selama prosesi lontar jumrah. Poskes Mina mulai beroperasi pada Rabu (28/6) pukul 18.00 waktu setempat. Selang sehari kemudian, tenaga kesehatan Poskes Mina menerima pasien perdana pukul 01.30 waktu setempat dari Kloter 11 Jakarta. "Jemaah haji setelah melaksanakan wukuf di Arafah dan bermalam di Muzdalifah, mulai bergerak ke Mina untuk prosesi lontar jumrah," kata Kepala Seksi Kesehatan Daerah Kerja Madinah Tafsir Alfarizi, Jumat (30/6). Pasien masuk ke Poskes Mina usai bermalam di Muzdalifah dengan keluhan sakit di bagian perut. Alfarizi mengatakan hingga 29 Juni 2023 pukul 16.00 waktu setempat tim tenaga kesehatan Poskes Mina sudah melayani 243 jemaah, 30 pasien di antaranya dirujuk ke RS Mina Alwadi, RS Mina Al Jaysir dan Kantor Kesehatan Haji Indonesia (KKHI) Makkah. Tiga penyakit terbanyak yang dilayani yaitu heatstroke

Sambungan hal 1 sebanyak 51 kasus, infeksi saluran napas sebanyak 24 kasus dan kelelahan sebanyak 23 kasus. Ia menyampaikan penanganan heatstroke yang dilakukan melalui dari upaya normalisasi suhu tubuh dengan kompres handuk dingin hingga perawatan dehidrasi dengan pemberian cairan infus. Pada kesempatan yang sama, Kepala Pusat Kesehatan Haji Kementerian Kesehatan Liliek Marhaendro Susilo mengatakan, pelayanan kesehatan di Poskes Mina disiyagakan lebih banyak tenaga kesehatan karena jemaah haji akan berada di Mina selama tiga hari untuk prosesi lempar jumrah. Poskes Mina menyiagakan tenaga kesehatan Kantor Kesehatan Haji Indonesia (KKHI) Madinah sebanyak empat dokter umum, 14 dokter spesialis, satu dokter gigi, 37 perawat, lima petugas farmasi, 13 tenaga kesehatan lainnya dan 41 tenaga pendukung kesehatan. Selain itu pada 29

Sambungan hal 1 Juni 2023 juga ditambah tenaga medis bantuan dari Poskes Arafah sebanyak dua dokter umum, empat dokter spesialis, satu farmasi dan empat perawat. Liliek menyampaikan, Poskes Mina adalah puncak kritis kondisi kesehatan jemaah haji. Jemaah haji pastinya sudah mulai kelelahan setelah prosesi wukuf di Arafah dan bermalam di Muzdalifah. Prosesi lontar jumrah di Mina pastinya juga akan menambahkan kelelahan jemaah haji. "Di Mina ini pastinya jemaah haji sudah mulai kelelahan pasca wukuf Arafah dan bermalam di Muzdalifah. Mengingat aktivitas fisik prosesi di Mina, pastinya jemaah haji pada level kritis kelelahan," jelasnya. Liliek mengingatkan peserta haji untuk memperhatikan waktu lempar jumrah. Jemaah diimbau tidak mencari waktu afdal lempar jumrah, yaitu pada siang hari, sebab suhu di Mina bisa mencapai 46 derajat celsius. (Ati/Ant)-f

Bank Indonesia

memelihara stabilitas sistem pembayaran, dan turut menjaga stabilitas sistem keuangan dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu tugas BI adalah menetapkan dan melaksanakan kebijakan makroprudensial (www.bi.go.id).[†] Selanjutnya BI juga menjaga stabilitas sistem keuangan terkait dengan fungsi sebagai *Lender of Last Resort* (LoLR), yaitu otoritas yang berwenang menyediakan likuiditas pada saat krisis. Kontribusi BI di masa pandemi sangat signifikan. BI berperan dalam membantu pemerintah melalui pembelian Surat Utang Negara (SUN) dan/ atau Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) berjangka panjang di pasar perdana (Ekarina dan Fedrichson, 2020). Di samping itu, BI juga bersinergi dengan pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan pembiayaan penangan Covid-19 melalui kesepakatan bersama antara pemerintah dan BI dalam skema *burden sharing*. Ke depan BI di bawah kepemimpinan Perry Warjiyo (Gubernur BI 2023-2023) mempunyai PR (pekerjaan rumah), di samping menjalankan tugas dan fungsi pokok BI. PR dimaksud adalah meneruskan program digitalisasi pemba-

Sambungan hal 1 yaran termasuk Rupiah Digital dan merealisasi Redenominasi Rupiah. Menurut BI (2023), Rupiah Digital merupakan uang rupiah yang memiliki format digital serta dapat digunakan seperti halnya uang fisik (uang kertas dan logam), uang elektronik (*chip dan server based*), dan uang dalam Alat Pembayaran Menggunakan Kartu/APMK (kartu debit). Rupiah Digital hanya diterbitkan oleh BI selaku Bank Sentral Negara Republik Indonesia. Tahap awal yang dilakukan BI dalam mengembangkan Rupiah Digital adalah melalui Proyek Garuda adalah dengan menerbitkan *white paper* sebagai komunikasi kepada publik terhadap rencana pengembangan Rupiah Digital. Dengan adanya *White Paper* diharapkan mendapatkan masukan dari berbagai pemangku kepentingan. Pada tahun 2010 telah merencanakan 5 (lima) tahapan Redenominasi Rupiah. Penegrtian redenominasi adalah penyederhanaan nilai mata uang tanpa mengubah nilai tukarnya di pasaran. Tujuan redenominasi untuk meminimalisir jumlah digit pada pecahan tanpa mengurangi harga, nilai, atau daya beli terhadap barang maupun jasa. Di samping itu, kebijakan redenominasi dilakukan untuk

Sambungan hal 1 menciptakan kepraktisan dalam bertransaksi dan dapat memunculkan kebanggaan terhadap mata uang nasional. Penulis berpendapat dengan Gubernur BI yang menyatakan bahwa implementasi redenominasi adalah keputusan politik yang harus mempertimbangkan banyak faktor, khususnya kestabilan ekonomi, sosial dan politik. Berkaitan dengan hal tersebut sebelum diimplementasikan harus dilakukan sosialisasi dan edukasi kepada seluruh pelaku ekonomi/masyarakat. Sementara itu BI harus menyiapkan dukungan teknis termasuk desain uang. Seperti Redenominasi Rupiah maka implementasi Rupiah Digital harus melalui tahapan dan edukasi kepada pelaku ekonomi/masyarakat. Dengan demikian implementasinya tergantung kepada kesiapan masyarakat dan dukungan teknis BI selaku bank sentral. Kinerja Kantor Perwakilan BI (KPwBI) selama ini menjadi emotori dalam TPID dan sekaligus ekonsultansi ekonomi bagi pemerintah daerah. Peran tersebut harus dipertahankan dan ditingkatkan. (Penulis adalah Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan FBE UAJY, Pengurus Pusat ISEI dan Pengurus Kadin DIY)-d



TENDA MINA: Selama di Mina, mulai Rabu (28/6) dinihari jemaah haji Indonesia menempati tenda yang sempit, untuk tidur pas-pasan dengan posisi adu kaki hampir saling menempel, banyak juga yang tidur di lorong-lorong antartenda karena tidak kebagian di dalam. Bagi yang ambil Nafar Awal kembali ke Makkah, Jumat (30/6) kemarin, sedang bagi yang Nafar Tsani meninggalkan Mina, Sabtu (1/7) hari ini.

Percaya

Marian Mihail sadar, menghadapi Bali United bukanlah hal enteng, apalagi di awal kompetisi. Namun, pihaknya memastikan timnya siap untuk memulai kompetisi sebagai sebuah tim. Tidak mudah dengan banyak perubahan pemain dan membuat identitas baru bagi klub. "Tapi akhirnya kami di sini (Bali-red) untuk memulai kompetisi. Kami menghadapi tim yang bagus, skuad dan pelatih berkualitas," katanya. Menghadapi Bali United, PSS bisa tampil dengan kekuatan terbaik. Pelatih asal Rumania ini pun memiliki banyak pilihan untuk meracik skema terbaik. Kei Sano, Jihad Ayoub, Jonathan Bustos, Wahyudi Hamisi, Kim Jeffrey Kurniawan dan Todd Ferre bisa dimaksimalkan di lini tengah. Thales Lira bisa bermain dengan siapa pun sebagai kompatriotnya di lini belakang, baik dengan Nurdiansyah atau I

Sambungan hal 1 Nyoman Ansanay. I Nyoman Ansanay mungkin bermain sejak awal laga untuk memenuhi regulasi pemain U-23. Sedang di lini depan, sosok Yevhen Bokhashvili jadi tumpuan. Yevhen memang tak mencecah gol di tiga laga uji coba, tapi kepercayaan Marian Mihail pada striker asal Ukraina ini cukup besar. "Kami sudah menganalisa secara mendalam kekuatan Bali United. Cukup sulit untuk mengalahkan mereka tapi kami akan berusaha," sambungnya. Sementara Kapten Tim PSS Kim Jeffrey Kurniawan menyatakan kesiapannya menghadapi Bali United. "Menghadapi salah satu calon juara musim ini di awal musim, bagus bagi kami. Kami bisa memperlihatkan kualitas, sampai dimana. Penting untuk meraih poin di pertandingan perdana untuk memulai musim ini dengan baik," ujarnya. (Yud)-f

Santai

"Kami sedang beristirahat sejenak usai dari Mina untuk melempar jumrah kedua. Tanpa direncanakan, kami bertemu Mas Anies Baswedan dan istri di 'Guest House' di Mina, Arab Saudi," ujar Said dalam keterangan, Jumat (30/6). Pertemuan tersebut, tutur Said, berlangsung ketika keduanya beristirahat usai kegiatan panjang. Said mengatakan, baik Puan maupun Anies saling bercakap-cakap santai dan saling menendakan. "Kedua beliau bicara yang ringan-ringan saja. Apalagi Mbak Puan aksi lempar jumrah sebagai simbol telah mengusir hawa jahat, membuahkan tali silaturahmi," ujar Said. Melalui pertemuan tersebut, Said berharap tercipta kondisi politik di Tanah Air yang lebih sejuk serta lebih asyik tanpa ketegangan. Ia tidak ingin suasana Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 penuh ketegangan seperti yang terjadi pada Pilpres 2019. "Saatnya memberi teladan kepada rakyat, bahwa perbedaan pilihan politik tidak lantas membuat sesama kita saling memutuskan silaturahmi, apalagi saling bermusuhan," ucap Ketua Banggar DPR RI ini. Sebelumnya, Ganjar Pranowo sebagai bakal Capres PDI Perjuangan juga bertemu Anies Baswedan di Tanah Suci. Tampak terlihat dalam foto mereka bersama istri masing-masing serta Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa. Pertemuan Anies Baswedan dan Ganjar Pranowo berlangsung dalam jamuan makan siang atas undangan Raja Salman bin Abdulaziz

Sambungan hal 1 al-Saud di Makkah, Kamis (29/6). Penceramah Yusuf Mansur yang turut hadir di acara tersebut menyebutkan, pertemuan itu membawa momen kesejukan. "Yang jelas saya senang, pertemuan ini begitu damai, kontestasi cinta, saling beradu narasi, gagasan, visi misi ke depannya," ujar Yusuf Mansur di Makkah. Ia mengatakan, dirinya memenuhi undangan Raja Salman bin Abdulaziz al-Saud dan bertemu dengan Anies Baswedan maupun Ganjar Pranowo. Dalam undangan Raja Salman juga ada Puan Maharani, Prof Nasaruddin Umar, Suharso Monoarfa, Abdul Halim dan Ninik Rahayu. "Saat momen jamuan makan siang, saya duduk di tengah-tengah Mas Anies dan Mas Ganjar. Kami bercerita mengenai lempar jumrah, pembicaraannya bukan politik," katanya. Ia mengatakan, Anies Baswedan dan Ganjar Pranowo tidak menunjukkan muka cemberut dan mereka menunjukkan keakuran. Ia mengatakan pesan yang disampaikan dari haji ini adalah *rahmatan lil 'alamin* (rahmat bagi seluruh alam). Saat ditanya terkait pertemuan Ganjar Pranowo dan Anies Baswedan, Said Abdullah menyatakan, pertemuan keduanya tanpa direncanakan sebelumnya. "Karena kami semua sama-sama melaksanakan ibadah haji, wajar saja jika kami saling bertemu," ucapnya. Apalagi, tutur Said Abdullah, panitia haji menempatkan para tokoh tersebut dalam kategori *very important person* (VIP). Kategori tersebut memiliki jumlah yang terbatas dan tempat yang tersedia terbatas pula. "Kondisi inilah yang memudahkan pertemuan keduanya. Mohon doanya, pertemuan tokoh-tokoh bangsa ini ke depan membawa kebaikan," harap Said. (Ant/Obi)-d



Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	22-30	65-95
Sleman	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	22-29	65-95
Wates	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	22-29	65-95
Wonosari	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	22-30	65-95
Yogyakarta	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	22-30	65-95

Kalau Bukan Kita Siapa Lagi?

kantong plastik ketimbang tas belanja juga masih belum menjadi pilihan. Tentu saja tak menunjuk siapa-siapa melainkan diri sendiri dan lingkungan sekitar. Namun teringat akan pepatah, kalau bukan sekarang kapan lagi? Kalau bukan kita, siapa lagi?

Pernah suatu ketika di swalayan, saya menggunakan tas buat belanja ketimbang meminta kantong kresek ke petugas kasir, temen saya berkata "Dari sekian banyak orang, cuma kamu yang begini (pakai tas belanja) ya gak akan berpengaruh". Terang saja saya sampaikan, "Dari sekian banyak orang kalau semuanya kayak kamu, masalah sampah ya enggak akan pernah selesai".

Begitulah, pada nyatanya yang harus diubah adalah soal mindset. Jika manusia berpikir bahwa permasalahan sampah tak akan selesai jika hanya mengubah kebiasaan kecil menggunakan tas belanja, memisahkan sampah organik dan non organik, atau sesederhana menggunakan botol minum alih-alih membeli air minum kemasan atau yang lainnya tentu saja persoalan sampah tak akan pernah selesai. Padahal, kampanye mengenai hal tersebut sudah banyak dilakukan oleh aktivis dan penggiat lingkungan hidup. Di Jakarta, peraturan penggunaan kantong plastik menurut saya sudah benar-benar dibatasi. Tak heran, ketika seorang teman, ketika saya ke Jakarta, selalu membawa tas belanja ke manapun. "Iya, soalnya toko-toko di sini tak menyediakan kantong plastik lagi, kalaupun ada berbayar, ya jadi Go Green-ah kitanya".

Melihat semangat mereka dan kepedulian mereka, tentu saja yang berhasil di sini adalah kampanye dan sosialisasi kebijakan tersebut. Meskipun demikian, tentu kita tak dapat mengandalkan pihak-pihak tertentu dalam hal ini. Kepedulian tentang lingkungan hidup dan pengelolaan sampah harus dimulai dari diri sendiri. Masing-masing kita seharusnya menyadari bahwa bumi yang kita huni ini adalah titipan dan juga warisan dari generasi yang akan datang. Jadi bukan kita yang mewariskan bumi ini kepada anak cucu melainkan anak cucu kitalah yang menitipkan bumi ini kepada kita untuk dijaga kelestariannya.

Tentu saja, cara yang digunakan sangat sesederhana, dimulai dari diri sendiri dengan tidak membuang sampah sembarangan. Mungkin kita merasa "ah sampah dikit aja, gak masalahlah", namun meskipun sedikit, lama-lama ya menjadi bukit. Kemudian kita juga bisa menghilangkan kebiasaan membakar sampah. Sudah saatnya sampah rumah tangga itu dipilah, daripada dibakar yang tentu saja dapat menyebabkan polusi udara. Biasanya ini terjadi di daerah yang masyarakatnya masih memiliki lahan kosong untuk membakar. Kalau di kompleks perumahan, justru tidak hanya pencemaran lingkungan tapi juga diseras terlangka yang terkena asap.

Selanjutnya, membiasakan hemat energi. Betapa sering kita melihat lampu menyala di siang hari, atau peralatan elektronik yang dibiarkan menyala padahal sedang tidak digunakan. Berjalan kaki jauh lebih baik jika jarak tempuh tak terlalu jauh alih-alih menggunakan kendaraan yang emisi kendaraannya dapat mencemarkan udara. Hal sederhana lainnya yang dapat kita lakukan juga adalah dengan menggunakan produk daur ulang. Atau menggunakan barang tidak hanya satu kali pakai. Seperti wadah makanan, kardus dan lain sebagainya. Cara lainnya yaitu dengan menanam pohon. Tentu saja yang tinggal di kompleks perumahan akan protes karena minimnya lahan. Namun, jangan menyerah karena menanam pohon dengan lahan terbatas juga bisa dengan menggunakan metode 'tabulampot' alias tanam buah dalam pot. Lalu yang terakhir, kurangi sampah. Saya bilang mengurangi, karena memang dasarnya manusia itu ya menghasilkan sampah, namun kita dapat mengatur seberapa banyak sampah yang kita hasilkan dari aktivitas sehari-hari. Jadi, kalau bukan sekarang, kapan lagi kan? ***

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park



Dwi Pela Agustina, SIKom MA
Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta